

MODEL PEMBELAJARAN EFEKTIF DI ERA PANDEMI COVID-19 MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA SDN KUBANG SEPAT 2 CILEGON

Marsya Afifa Ramadhanti¹, Najwan Dennisa Yasmin², Zairah Zahra³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
marsya.afifa01@gmail.com

Abstract

The background of this research is the problem that there is no use of the right learning model. the use of media that is less varied, in the teaching and learning process the teacher has not been able to create active and fun learning, students are less interested in the learning provided by the teacher. The purpose of this research is to describe the implementation, understanding of student learning concepts in learning. The method in this study uses an action research model which was developed through four stages, namely: planning, action, observation, and reflection. The flow of this research was carried out in two cycles. The results of the research show that the application, approach to learning models can analyze the learning process, the activeness of students in the learning process increases

Keywords: *Learning Models, Cooprative Learning, Dick and Carrey*

Abstrak : Penelitian ini dilatar belakangi permasalahan yakni belum adanya penggunaan model pembelajaran yang tepat. Penggunaan media yang kurang variatif, dalam proses belajar mengajar guru belum mampu menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan, siswa kurang tertarik dalam pembelajaran yang diberikan oleh guru. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan, pemahaman konsep belajar siswa pada pembelajaran. Metode dalam penelitian ini menggunakan model penelitian tindakan yang dikembangkan melalui empat langkah tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Alur penelitian ini dilakukan dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan, penerapan pendekatan model pembelajaran dapat menganalisis proses pembelajaran keaktifan siswa dalam proses pembelajaranpun meningkat.

Kata Kunci: Model Pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif, Dick and Carrey

PENDAHULUAN

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas .

Model pembelajaran berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para guru dalam melaksanakan pembelajaran. Untuk pemilihan model ini sangat dipengaruhi dari sifat dan materi yang akan diajarkan, juga dipengaruhi oleh tujuan yang akan dicapai dalam pengajaran tersebut serta tingkat kemampuan peserta didik. Di samping itu pula, setiap model pembelajaran selalu mempunyai tahapan-tahapan (sintaks) oleh peserta didik dengan bimbingan guru. Antara sintaks yang satu dengan sintaks yang lain juga mempunyai perbedaan. Perbedaan-perbedaan ini berlangsung di antara pembukaan dan penutup yang harus dipahami oleh guru supaya model-model pembelajaran dapat dilaksanakan dengan berhasil. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar dari peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu, keluarga, sekolah, dan masyarakat (wasliman dalam susanto,2013 :12).

Dari pengamatan proses belajar mengajar di sdn kubang sepat 2 model pembelajaran yang diterapkan cooperatife learning,dicky and carey,inquiry,pakem,RME (realistik matematik education).

METODE PENELITIAN

Metode yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu observasi dan wawancara kepada salah satu guru di SDN Kubang Sepat 2. Hasil yang diperoleh dari wawancara itu kemudian diolah menjadi data yang di tulis dan dianalisis. Berikut adalah instrument yang digunakan antara lain :

1. Kesiapan guru dalam menerapkan model-model pembelajaran
2. Penggunaan model pembelajaran

3. Tanggapan guru dalam system pembelajaran daring dengan model pembelajaran yang efektif.

Dalam penelitian ini dalam melakukan wawancara kami memusatkan narasumber kita dan melakukan penelusuran dengan kata kunci : Model-Model Pembelajaran

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil yang penulis dapatkan dari observasi dan wawancara guru SDN Kubang Sepat 2 Cilegon yaitu Ibu Evawati, S.Pd , pada tanggal sekian, penulis dapat mengumpulkan data dan hasil penelitian melalui wawancara tentang model pembelajaran yang digunakan oleh Ibu Evawati, S.Pd

Dari hasil penelitian Sdn kubang sepat 2 cilegon setiap guru akan membuat indicator model-model pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan/kompetensi yang harus dicapai siswa setelah proses pembelajaran selesai. Nah model-model yang digunakan di Sdn kubang sepat 2 cilegon ini meliputi model cooperative learning, inquiry, pakem, RME, dan dick and carey.

Model cooperative learning adalah model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa yang lebih pandai dalam sebuah kelompok kecil yang hasilnya akan dibahas kepada kelompok lain di dalam kelas. Menurut peneliti model ini digunakan di sdn kubang sepat 2 cilegon, agar siswa belajar berkerja sama dengan anggota lainnya, yaitu mereka belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompoknya untuk belajar. Dan dalam pembelajaran komperatif ini proses pembelajaran tidak harus belajar dari guru kepada siswa tetapi siswa dapat saling membelajarkan sesama siswa lainnya atau teman sebayanya, yang lebih efektif dari pada pembelajaran oleh guru.

Selain cooperative learning di Sdn kubang 2 cilegon juga menggunakan model pembelajaran inquiry, dimana guru Sdn kubang 2 cilegon mengarahkan peserta didik agar mencari tahu sendiri materi yang sudah disajikan dalam pembelajaran dengan cara mengajukan pertanyaan dan investigasi mandiri. Kesuma, (2010:62) yang menyatakan bahwa, inquiry yaitu proses pembelajaran yang didasarkan pada

pencapaian dan penemuan melalui proses berpikir secara sistematis. Pengetahuan bukanlah sejumlah fakta hasil dari mengingat, akan tetapi hasil dari proses menemukan sendiri. Dengan demikian dalam proses perencanaan, dosen bukanlah mempersiapkan sejumlah materi yang harus dihafal, akan tetapi merancang pembelajaran yang memungkinkan mahasiswa dapat menemukan sendiri materi yang harus dipahaminya.

PAKEM adalah sebuah model pembelajaran yang memungkinkan peserta didik terlibat dalam kegiatan pembelajaran yang beragam untuk mengembangkan keterampilan dan memahami dengan penekanan kepada belajar sambil bermain, sementara guru Sdn kubang 2 cilegon menggunakan berbagai sumber dan alat bantu belajar agar mengaktifkan anak, mengembangkan kreatifitas, sehingga efektif namun tetap menyenangkan.

Menurut Asmani (2011:56) menyatakan “model pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan, yang disingkat dengan PAKEM (joyful learning)”. Rusman (2014:322) menyatakan “pembelajaran PAKEM diharapkan berkembangnya berbagai macam inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran yang partisipatif, aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan”.

RME (Realistic Mathematics Education) ini merupakan salah satu alternatif pembelajaran yang menuntut siswa Sdn kubang 2 cilegon untuk mengkonstruksi pengetahuan dengan kemampuannya sendiri melalui aktivitas yang dilakukannya dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini membuat siswa tidak mudah lupa dengan penyelesaian sebuah masalah karena siswa diajarkan untuk berfikir kreatif tidak hanya sekedar mengingat.

Tujuan pengajaran dengan model dick and carrey ini adalah untuk menentukan apa yang dapat dilakukan oleh anak didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran. Hal tersebut dikarenakan model pembelajaran dick and carrey mengacu kepada tahap umum siste pengembangan pembelajaran.

Berikut ini adalah komponen dan sekaligus merupakan langkah-langkah utama dari model desain pembelajaran yang dikemukakan oleh Dick, Carey & Carey (2009) :

1. Mengidentifikasi tujuan pembelajaran.

2. Melakukan analisis instruksional.
3. Menganalisis karakteristik peserta didik dan konteks pembelajaran.
4. Merumuskan tujuan pembelajaran khusus.
5. Mengembangkan instrumen penilaian.
6. Mengembangkan strategi pembelajaran.
7. Mengembangkan dan memilih bahan ajar.
8. Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif.
9. Melakukan revisi terhadap program pembelajaran.
10. Merancang dan mengembangkan evaluasi sumatif

Penggunaan model Dick and Carrey dalam pengembangan suatu mata pelajaran dimaksudkan agar: (a) pada awal proses pembelajaran, anak didik atau siswa dapat mengetahui dan mampu melakukan hal hal yang berkaitan dengan materi pada akhir pembelajaran, (b) adanya pertautan antara tiap komponen, khususnya strategi pembelajaran dan hasil pembelajaran yang dikehendaki, (c) menerapkan langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam melakukan perencanaan desain pembelajaran. Wisnu Nugroho (2016 : 121)

KESIMPULAN

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial. Model pembelajaran mengacu pada pendekatan pembelajaran yang akan digunakan, termasuk di dalamnya tujuan pengajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran dan pengelolaan kelas .

Model cooperative learning adalah model pembelajaran dengan memberikan tugas kepada siswa yang lebih pandai dalam sebuah kelompok kecil yang hasilnya akan dibahas kepada kelompok lain di dalam kelas. system dalam menggunakan model yaitu :

- Mengidentifikasi tujuan pembelajaran
- Analisis keterampilan dan pengetahuan yang relevan dan diperlukan siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran
- Mengembangkan strategi pembelajaran
- Mengembangkan dan memilih bahan ajar
- Merancang dan mengembangkan evaluasi formatif

DAFTAR PUSTAKA

- Magdalena, I., Septiarini, A. A., & Nurhaliza, S. (2020). *Penerapan Model-Model Desain Pembelajaran Madrasah Aliyah Negeri 12 Jakarta Barat*. 2, 241–265.
- Kesuma, D. (2010). *Metode pembelajaran inquiry dan pengaruhnya*. 2(1), 35–44.
- Nym, N., Pradnyawathi, C., Ngr, G., & Agustika, S. (2019). *Pengaruh Model Pakem Berbasis Tri Hita Karana terhadap Keterampilan Menulis*. 3(1), 89–98.
- Aji, W. N. (2013). *Model Pembelajaran Dick And Carrey*. 119–126.
- Rubino Rubiyanto, 2011. Model Penelitian Pendidikan. Surakarta: Qinant
- Depdikbud, 1999. Model Pembelajaran Kooperatif. Semarang : Depdikbud
- Suprijono. 2009. Cooperative Learning Teori & Aplikasi Pakem. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- (Penerapan Model-Model Pembelajaran, 2013)
<http://eprints.unm.ac.id/7119/1/BAB%20I.pdf>